



## THE EFFECT OF AUDIO VISUAL MEDIA, PARENTS' PARTICIPATION, AND LEARNING MOTIVATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC ON LEARNING ACHIEVEMENT

Muhammad Fajar Kurniawan<sup>1</sup>, Sutiah<sup>2</sup>, Endah K. Purwaningtyas<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Maliki, Malang, Indonesia

<sup>\*1</sup>[Fajarsky16@gmail.com](mailto:Fajarsky16@gmail.com)

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL, PARTISIPASI ORANG TUA, DAN MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR

### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**  
24 Juni 2021  
24<sup>th</sup> June 2021

**Accepted:**  
10 September 2021  
10<sup>th</sup> September 2021

**Published:**  
26 Oktober 2021  
26<sup>th</sup> October 2021

### ABSTRACT

**Abstract:** Learning in Indonesia is conducted by applying the classical system, also known as face-to-face. However, in the current state of the COVID-19 pandemic, everyone must do online learning, including in elementary schools. This research utilized a quantitative approach, namely the quantitative correlational approach. The samples were collected by using the Problem Examination procedure with a kind of regular randomized examination strategy (Methodical Irregular Examining). From a population of 160, 32 samples were obtained. This study obtained: (1) The mean scores were 3.94, 3.91, and 3.94; (2) Parental participation directly affected the students' learning achievement in Kecamatan Singkut with a score of  $6.013 > 2.048$ . This indicated that there was a significant effect between the variables of Parents' Participation on learning achievement; and (3) The Audio Visual Media, Parental Participation, and Learning Motivation which obtained a value of 57.8% affected the learning achievement; this was obtained from the value of the effective contribution of each variable used in the study; the other 42.2% was influenced by other variables that were not used in this research.

**Keywords:** audio-visual, parents' participation

**Abstrak:** Cara belajar yang dilakukan di sistem pendidikan di Indonesia adalah dengan menggunakan sistem klasikal atau dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Kondisi dalam keadaan darurat pandemi COVID-19 seperti sekarang semua harus melakukan pembelajaran online, termasuk di sekolah dasar. Metode Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan Korelasional kuantitatif. Untuk mengumpulkan sampel menggunakan prosedur Pemeriksaan Masalah dengan semacam strategi pemeriksaan acak yang teratur (Methodical Irregular Examining), dengan jumlah populasi 160 didapatkan sampel sebesar 32. Penelitian ini menghasilkan 1. Tingkat penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar berkategori tinggi dengan skor rata-rata 3.94, 3.91, dan 3.94. 2. Partisipasi Orang Tua secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sekolah Se-kecamatan Singkut dengan skor  $6.013 > 2.048$  Artinya berpengaruh signifikan antara variabel Partisipasi Orang Tua terhadap Prestasi belajar. 3. Variabel Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar memiliki nilai 57.8% mempengaruhi prestasi belajar yang didapat dari nilai Sumbangan efektif dari tiap variabel yang digunakan dalam penelitian, 42.2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

**Kata Kunci:** media audio visual, partisipasi orang tua

### CITATION

Kurniawan, M. F., Sutiah, S., & Purwaningtyas, E. K. (2021). The Effect of Audio Visual Media, Parents' Participation, and Learning Motivation during the Covid-19 Pandemic on Learning Achievement. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (5), 1118-1131. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i5.8386>.

## **PENDAHULUAN**

Prestasi belajar merupakan salah satu terwujudnya tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa dalam suatu pembelajaran. Tercapai atau tidaknya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tugas guru yang ikut serta dalam mengembangkan gerakan siswa. Selain itu, ada variabel lain yang sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi siswa, lebih tepatnya bagaimana mengenal siswa yang sebenarnya. Cara belajar yang dilakukan di sistem pendidikan di Indonesia adalah dengan menggunakan sistem klasikal atau dilakukan dengan tatap muka secara langsung (Prasanti, 2020).

Kondisi dalam keadaan darurat pandemi covid-19 seperti sekarang semua harus melakukan pembelajaran online, termasuk di sekolah dasar. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim memberikan dukungan untuk keputusan pemerintah daerah yang meliburkan sekolah dikarenakan covid-19 terus menyebar. Maka dari itulah instansi pendidikan mengusulkan untuk meliburkan sementara sekolah selama 14 hari yang mana kegiatan itu diganti dengan belajar dirumah. Lalu dengan libur apakah murid tidak lagi mendapatkan haknya untuk mengeyam Pendidikan? Justru di sinilah awal perubahan metode belajar besar-besaran di dunia Pendidikan. Ibarat kata dunia pendidikan dipaksa bermetamorfosis dengan cepat. Awalnya untuk memperoleh ilmu kita harus dating kesekolah (tatap muka dengan tenaga pengajar). Sekarang tatap muka tidak lagi di pusatkan di sekolah, tetapi tatap muka sudah beralih dalam jaringan. Kegiatan belajar yang dilakukan dalam kelas dialihkan dengan kegiatan pembelajaran dari agar mengurangi pertemuan tatap muka di ruangan yang tidak berjarak sebagai antisipasi penyebaran Virus Corona serta menghindari kerumunan (PGM, 2020). Sehingga sistem pembelajaran yang semula tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi atau disebut pembelajaran online.

Pada pembelajaran online, siswa dapat

menjadi kurang dinamis dalam menyampaikan tujuan dan pemikiran, sehingga dapat menimbulkan pembelajaran yang melelahkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidaktahuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar (Rimbarizki, 2017). Ketika mendapatkan beberapa informasi tentang kesulitan mendasar yang mereka temui saat berkonsentrasi dari rumah, 38% siswa mengatakan mereka membutuhkan arahan dari seorang pendidik sementara 35% merujuk pada akses internet yang tidak berdaya. Jika pembelajaran jarak jauh berlangsung, sebagian besar (62%) mengatakan mereka membutuhkan bantuan untuk kuota internet (Unicef, 2020).

Siswa tingkat tinggi memiliki karakteristik berbeda dari siswa tingkat rendah pada siswa sekolah dasar, siswa kelas 1-3 merupakan siswa tingkat rendah dan siswa kelas 4-6 menjadi siswa tingkat tinggi. Berikut adalah beberapa karakteristik tersebut (Lutfiana, 2015): 1. Terdapat minat praktis pada kehidupan sehari-hari yang konkret; 2. Rasa ingin belajar dan ingin tahu yang tinggi serta realistis; 3. Merasa tertarik terhadap suatu pelajaran khusus diakhir masa; 4. Siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas dan masalahnya sendiri; 5. Nilai menjadi tolak ukur melihat prestasi belajar yang mereka lakukan; 6. Membentuk kelompok belajar menjadi rutinitas mereka untuk berinteraksi sesama dan menjadi hobi.

Suatu hal yang dicapai melalui kegiatan belajar mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik itulah disebut sebagai prestasi belajar. Karakteristik anak ke lima (5), yang memandang nilai sebagai ukuran terhadap prestasi belajar dimasa pandemi covid-19 ini terhambat, karna perubahan proses pembelajaran yang tiba-tiba dan belum dapat disesuaikan mengakibatkan turunnya pengetahuan secara kognitif, afektif, dan

psikomotorik dari peserta didik menurun. Sekolah di sekecamatan singkut sarolangun jambi menerapkan berbagai metode dalam menangani hal ini.

Penggunaan media audio visual yang menarik dalam proses pembelajaran daring saat ini. Istilah model pembelajaran online awal mulanya digunakan sebagai gambaran sistem pembelajaran yang menggunakan pada pemanfaatan teknologi internet berbasis komputer(Kuntarto, 2017). Awalnya banyak penelitian tentang pembelajaran online digunakan di tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, Namun belakangan ini sudah banyak penelitian tentang pembelajaran online yang dilakukan di sekolah dasar, misalnya menggunakan *Zoom*, *google classroom*(Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, 2020). Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan tentang pembelajaran online banyak yang menyimpulkan efektif dan dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, hal ini terbukti dari berbagai penelitian. Perkembangan pembelajaran online akan sangat membantu siswa dalam mempertimbangkan cara-cara menggunakan strategi pengaturan diri yang bersifat personal, *behavioral* dan *environment*(Delen, E., & Liew, 2016). Pembelajaran online menjadi alternatif yang efektif digunakan dalam penerapan proses pembelajaran, karena sebagian besar implementasinya berada pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi yang sudah memahami pemanfaatan teknologi. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan hanya berupa uji coba dalam waktu yang singkat. Jelas bahwa pembelajaran online akan sangat mempengaruhi keefektifannya.

*Computer Technology Research (CTR)* sebagai sebuah lembaga riset dan penerbitan komputer menyatakan untuk seorang mampu mengingat dari apa yang dilakukan dengan berbeda tingkatan, Seorang individu dapat mengingat 20% dari apa yang dilihat, 30% dari apa yang didengar, dan setengah dari apa yang didengar dan dilihat, dan 80% individu akan

mengingat apa yang dilihat, didengar, dan dilakukan secara bersamaan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan saat ini perlu ada di web dan menarik untuk dilakukan. Klien media korespondensi digunakan sebagai pilihan dalam memahami selama periode Coronavirus ini.

Media audio visual menjadi salah satu media yang diterapkan pada pembelajaran dan merasak lebih banyak minat siswa pada pembelajaran. Sarana media alternatif yang diterapkan pada proses pembelajaran berbasis teknologi salah satunya yaitu media audio visual. Pembelajaran berbasis inovasi media audio visual dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan interaksi pembelajaran karena beberapa alasan, antara lain: a) tidak sulit untuk digabungkan dalam siklus pembelajaran, b) pembelajaran sangat menarik, dan c) sangat baik dapat diubah (diperbaiki) kapan saja. Dengan memanfaatkan inovasi PC, kami ingin menyampaikan hal-hal menarik lainnya melalui berbagai media yang digunakan, termasuk persepsi materi tayangan, sehingga lebih menarik bagi siswa(Haryoko, 2012). Pembelajaran audiovisual dapat lebih interaktif, dan lebih mudah terjadi lalu lintas dua arah selama proses pembelajaran.

Kriteria anak kelas tinggi ke empat (4) yang mana anak memerlukan bantuan orang tua, sehingga Peranan orang tua dibutuhkan di pendidikan Dasar. Ketika anak-anak mulai belajar otodidak, pekerjaan wali menjadi penting. Karena bagi anak-anak, wali atau keluarga pada dasarnya adalah situasi utama sekolah. Hal ini sesuai dengan penilaian Mutiah yang menyatakan bahwa komitmen setiap orang tua untuk membesarkan, mendukung dan mendidik anak di rumah, dengan tujuan akhir membentuk karakter anaknya(Mutiah, 2012). Tugas wali adalah menemani anak-anak mereka dalam menyiapkan media yang akan digunakan oleh anak-anak, seiring dengan siklus belajar dan semakin banyak pekerjaan yang dimainkan wali, semakin mereka dapat memperkuat ukuran pendidikan dan pembelajaran di rumah melalui web.

Antara korespondensi dengan anak-

anak harus dimungkinkan dengan investasi orang tua dalam pembelajaran anak-anak dengan pergi bersama anak-anak untuk mendapatkan keuntungan dari rumah selama pandemi ini. Korespondensi yang luar biasa ini akan mengumpulkan imajinasi anak-anak melalui berbagai latihan bersama yang bermanfaat (Prianto, 2020). Kolaborasi yang baik dari orang tua dan Guru menjadi dasar yang mendukung secara maksimal dalam kegiatan belajar anak dari rumah. Fasilitas yang disediakan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dari rumah menjadi peran penting yang bisa dilakukan orang tua untuk membantu anaknya dalam proses belajar dari rumah. Partisipasi orang tua demikian hendaklah dilakukan sedini mungkin dirumah, karena orang tua memiliki peran dan tanggung jawab bukan hanya menjaga anak tapi juga hal terpenting lainnya seperti pendidikan untuk anak, mendidik anak, dan lain sebagainya, pendidikan bukan hanya mengenai hal intelektual tapi juga akhlak anak. Peran tersebut sering disebut dengan pendidikan anak dalam keluarga (Iriani, 2014).

Perkembangan pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh partisipasi orang tua apa lagi dimasa pandemi ini, anak yang belajar dirumah sangat butuh partisipasi orang tua untuk proses belajarnya. Motivasi, memberi arahan, menyiapkan kebutuhan belajar anak, dan serta memberikan sarana menjadi salah satu hal yang bisa dilakukan orang tua dalam partisipasi belajar di masa pandemi ini agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak sehingga tercapainya prestasi belajar yang diinginkan (Lilawati, 2020).

Kriteria anak kelas tinggi pertama hingga ketiga menjelaskan anak memiliki daya tarik atau minat yang tinggi untuk diolah agar menjadi motivasi yang dibutuhkan anak untuk kegiatan belajar mengajar dirumah di masa pandemi ini. Keberhasilan seseorang dalam belajar dapat dipengaruhi oleh dorongan internal yang dilakukan guru saat terjadinya perubahan tingkah laku anak melalui motivasi belajar yang diberikan kepada peserta didik (Uno, 2016). Inspirasi untuk belajar dalam kehidupan sehari-hari yang teratur

memicu kerinduan dan keinginan untuk berprestasi dalam belajar pada umumnya, seorang siswa dapat belajar dengan baik bila ada iklim belajar yang membantu, latihan belajar yang menarik, mendapatkan hiburan, menyesuaikan kebutuhan, dan munculnya harapan dan impian. Untuk apa yang akan datang. Sehingga prestasi belajar yang baik dapat meningkat ketika inspirasi belajar diberikan kepada siswa. Menggunakan Media pembelajaran audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tema 8 Lingkungan sahabat kita subtema Usaha Pelestarian Lingkungan dilakukan disekolah itu untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap prestasi belajar siswa disekolah-sekolah tersebut. Pemilihan pada tema 8 ini didasari atas: a. Semester yang diteleti telah memasuki semester genap sehingga tema pembelajaran kelas lima terdiri dari tema 6-9; b. Pembelajaran pada tema ini sangat membutuhkan partisipasi orang tua, karna berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari; c. pembelajaran pada tema ini banyak menggunakan gambar-gambar mengenai kualitas air, siklus air dan dampak peristiwa yang belangsung sehingga penggunaan audio visual cocok untuk menggambarkan pembelajaran lebih detail lagi. Diharapkan bisa menimbulkan peningkatan prestasi belajar bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi awal di madrasah ibtidaiyah negeri/Sekolah dasar negeri di se-kecamatan singkut sarolangun jambi, 3 sekolah diantaranya ditemukan pembelajaran terhambat banyak hal, mulai dari tidak bisanya tatap muka dalam pembelajaran, yang mengakibatkan dalam pemberian pengetahuan hingga evaluasi pembelajaran jadi terhambat. Dengan terhambatnya pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, menurunlah progress pembelajaran yang anak-anak terima maupun berikan. Sehingga prestasi belajar siswa dipertanyakan dalam pembelajaran, Tiga sekolah yang dipilih dalam penelitian ini, dari MIN 2 Sarolangun, SDN 116/VII Siliwangi Singkut, dan SDN 119/VII Bukit tigo Singkut, karena tiga(3) sekolah tersebut dilihat dari penggunaan Media Audio Visual, dimana

tiga(3) sekolah tersebut menggunakan Media Audio Visual dan sekolah lain tidak menggunakan Media Audio Visual. Nila Kurnia Ilahi, S.Pd. salah satu guru di antara sekolah tersebut berkata “Prestasi belajar di sekolah cukup rendah dengan adanya kejadian ini (virus covid-19), sehingga guru-guru disekolah mendapat banyak pelatihan dan pembelajaran agar pembelajaran disekolah bisa dilakukan walau tidak semaksimal yang diharapkan”. Dengan demikian dalam observasi awal penulis menggunakan angket melihat bagaimana prestasi belajar yang ditunjukkan siswa setelah guru mengajar dalam proses pembelajaran. Sehingga prestasi belajar yang didapat siswa dapat di ukur dan mencari solusi dalam menangani permasalahan ini dengan tepat dan cepat.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Tentang Prestasi belajar**

Dua kata “prestasi” dan “belajar” merupakan gabungan dari prestasi belajar. Memiliki arti tersendiri dari gabungan dua kata tersebut. Prestasi dapat dijelaskan sebagai hasil yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan(Sulistiyorini., 2012). (Prestasi akademik adalah penilaian pendidikan atas kemajuan yang dicapai oleh seorang siswa dalam semua pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari di sekolah. Pengukuran hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol dan kalimat untuk menunjukkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran(Rosyid, 2019). Hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap merupakan prestasi akademik. Hasil tersebut terus menerus mengarah pada perubahan pribadi akibat kegiatan belajar. Oleh karena itu dapat digunakan untuk mengukur derajat kegiatan belajar. Siswa menguasai topik diajarkan dan dipelajari(Thahir, A., & Hidriyanti, 2014). hasil belajar dibedakan menjadi 3 macam, antara lain: a) kemampuan dan kecenderungan, b) informasi dan perolehan, c) perspektif dan impian atau keyakinan. Setiap hasil belajar dapat diisi dengan bahan ajar yang telah

dikuasai oleh program pendidikan. Gagne membaginya kembali menjadi 5 klasifikasi hasil belajar, khususnya data verbal, kemampuan ilmiah, prosedur psikologis, perspektif, dan kemampuan mesin(Sudjana., 2012). Sehingga prestasi belajar merupakan hasil yang diharapkan dari tujuan pembelajaran yang bisa dilihat dengan perubahan-perubahan yang dilakukan siswa.

Beberapa faktor yang melatar belakangi hasil belajar, yang mana artinya prestasi belajar terdiri dari beberapa faktor dan tidak berdiri sendiri. Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan setempat, habitat bersama dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi siswa dari luar merupakan faktor luar. Faktor diri (*intenal*) menjadi penentu dalam keberhasilan belajar siswa, sekalipun pengaruh dari luar banyak mempengaruhi individu belajar. Pada prinsipnya, dalam dunia yang sempurna pemanfaatan hasil belajar mencakup seluruh wilayah mental yang telah berubah karena keterlibatan dan interaksi belajar. Hasil yang diperoleh melalui siklus belajar ini dikomunikasikan dalam skor, yang melaluinya cenderung untuk melihat tinggi rendahnya prestasi belajar. Prestasi belajar memiliki beberapa penentu tolak ukur dalam pembelajaran(Fatimah., 2011). Salah satu tolok ukur yang digunakan adalah prestasi akademik, yang mengacu pada penyajian klasifikasi pelatihan yang menggabungkan sudut pandang *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

### **B. Kajian Tentang Media Audio Visual**

Media Audio Visual sebagai alat yang digunakan dalam mencari tahu bagaimana membantu menyusun dan mengungkapkan kata-kata secara lisan dalam menggerakkan informasi, mentalitas, dan pikiran(Sulfemi, 2018). Dua macam media digabung menjadi satu sehingga media ini memiliki kapasitas yang besar, media yang menggabungkan kedua jenis tersebut, khususnya media auditif atau mendengarkan dan media visual atau melihat. Media semacam ini memiliki kapasitas yang lebih baik, karena menggabungkan kedua atribut tersebut. pemanfaatan media

pembelajaran dalam siklus belajar dapat menghasilkan hasrat dan minat baru, menciptakan inspirasi dan dorongan latihan belajar, dan menyambut konsekuensi mental bagi siswa. Kesimpulannya bahwa penyerapan melalui padangan dan pendengaran yang dapat membangun kondisi dimana peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap atas media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang dilakukan itulah penggunaan media audio visual.

Jenis media audio visual, yaitu: 1) Media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti slide suara, bingkai foto suara, dan pencetakan suara merupakan media audio visual diam; 2) Media yang menampilkan unsur suara dan gambar bergerak, misalnya audio movie dan video tape merupakan olahraga audio visual. Media audiovisual (film/video) dapat digunakan untuk: 1) Konsep abstral menjadi konsep yang kongkrit, 2) Menunjukkan benda-benda yang berbahaya/sulit ditemukan di lingkungan belajar, 3) Menunjukkan benda-benda yang terlalu besar, 4) Menunjukkan benda-benda yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang, 5) Menunjukkan tindakan yang terlalu cepat, 6) Siswa bisa berinteraksi langsung terhadap lingkungan, 7) Memungkinkan pengamatan/persepsi terhadap konsistensi belajar siswa, dan 8) Menimbulkan motivasi belajar siswa.

### 3. Kajian Tentang Prestasi Belajar

Perkembangan pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh partisipasi orang tua apa lagi dimasa pandemi ini, anak yang belajar dirumah sangat butuh partisipasi orang tua untuk proses belajarnya. Motivasi, memberi arahan, menyiapkan kebutuhan belajar anak, dan serta memberikan saraan menjadi salah satu hal yang bisa dilakukan orang tua dalam partisipasi belajar di masa pandemi ini agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak sehingga tercapainya prestasi belajar yang diinginkan (Lilawati, 2020). Orang tua berpartisipasi sebagai pendidik, dengan cara mengasuh, membimbing, memberi contoh dan mendidik anak-anaknya. Partisipasi orang tua

adalah untuk memenuhi kebutuhan anak-anak mereka, dari sudut pandang organisasi, termasuk makanan; dan kebutuhan psikologis, seperti kebutuhan untuk meningkatkan perkembangan intelektual melalui pendidikan, dan kebutuhan akan cinta, pengertian, dan keamanan melalui perawatan, perawatan, ucapan dan perilaku. Di masa pandemi Covid-19, orang tua tidak hanya menjadi tempat pendidikan utama bagi anak untuk membentuk kepribadian, nilai-nilai agama, dan kepribadiannya, namun kini mereka juga dapat berpartisipasi sebagai guru kedua bagi anak untuk belajar di rumah. Peran penting orang tua dalam proses belajar di rumah adalah untuk menjaga motivasi belajar anaknya, mendorong belajar anaknya, menumbuhkan kreativitasnya, mengawasi anaknya, dan mengevaluasi hasil belajarnya (Trisnadewi, K., & Muliani, 2020).

Tujuan partisipasi orang tua dalam mendidik anaknya adalah untuk dikoordinasikan agar anak menjadi setia memuliakan Tuhan, diberikan kepada orang tuanya, dan menghargai saudara-saudaranya. Dengan ikut sertanya orang tua dalam Partisipasinya sebagai pendidik dirumah juga bisa membuat anak lebih percaya diri dalam memahami materi yang dipelajarinya, karena anak akan bertanya kepada orang tua dan saling mendiskusikan materi yang dipelajari anak dengan orang tua (Maemunawati, Siti. Alif, 2020). Ada beberapa Partisipasian yang dapat dilakukan oleh orang tua selama dirumah bersama dengan anak mereka. Diantaranya: a. Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar; b. Mendampingi anak belajar dirumah; c. Menjadi contoh yang baik untuk anak; d. Membimbing dan menasehati anak

### D. Kajian Tentang Motivasi Belajar

McClelland dikenal dengan hipotesis persyaratan untuk pencapaian atau Need for Accomplishment (N. Ach) yang menyatakan bahwa inspirasi berubah sesuai dengan kekuatan kebutuhan individu untuk prestasi (Sudrajat, 2012). Murray, sebagaimana dikutip Winardi, mencirikan persyaratan pencapaian sebagai kerinduan: "Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang merepotkan. Mendominasi, mengendalikan,

atau memilah-milah barang, individu, atau pikiran aktual untuk menyelesaikan hal-hal ini secepat dan sebebaskan mungkin. diharapkan, sesuai dengan kondisi pemenang. Taklukkan rintangan, selesaikan persyaratan yang lebih tinggi. Selesaikan eksekusi terbaik untuk diri sendiri. Siap untuk menang dalam kontes dengan kelompok yang berbeda. Kembangkan kapasitas diri melalui penggunaan kemampuan yang efektif." Motivasi belajar merupakan salah satu bagian penting dalam belajar bagi siswa dan pengajar. Inspirasi dalam belajar sangat dibutuhkan siswa dalam latihan-latihan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Inspirasi berawal dari "rasional" yang mengandung makna sebagai upaya atau penghiburan dalam diri seseorang untuk memiliki pilihan untuk mencapai sesuatu. Tenaga atau dorongan mental siswa yang bergerak untuk menguasai informasi, kemampuan, kapasitas, keinginan, kecenderungan, dan perspektif adalah hal yang tersirat dalam inspirasi belajar (Badaruddin, 2015). Motivasi merupakan penggerak dalam tindakan yang diterapkan dalam perilaku, sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan termotivasi untuk memulai belajar (Suranto, 2015). Motivasi juga berfungsi sebagai penggerak bisnis dan prestasi belajar bagi mahasiswa. Motivasi belajar Suatu proses pembelajaran harus menjadikan siswa sebagai pusat aktivitas. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran menentukan keberhasilan pembelajaran. Dapat disimpulkan untuk menunjang usaha diri melakukan sebaik mungkin dan mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui motivasi belajar.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian Korelasional menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih Variabel atau entitas. Data-data tentang variabel akan disajikan dalam bentuk angka untuk selanjutnya diolah dan dianalisis untuk melihat apakah terjadi hubungan antara variabel tersebut. Hasilnya akan diambil untuk dijadikan prediksi pada suatu populasi di mana

sampel diambil. Pada penelitian menggunakan analisis yang berupa analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, alasan penelitian ini, khususnya untuk menentukan pengaruh faktor otonom yang menggunakan media audio visual, partisipasi orang tua orang tua, motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.

#### **1. Teknik Pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

##### **a. Metode Angket (Kuesioner)**

Teknik angket digunakan untuk menentukan tingkat media audio visual, partisipasi orang tua orang tua, motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Dalam menyelesaikan eksplorasi, siswa dikoordinasikan untuk melengkapi jajak pendapat tergantung pada keadaan mereka yang sebenarnya. Informasi yang didapat dari survei adalah skor media audio visual, partisipasi orang tua orang tua, motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.

##### **b. Metode Dokumenter**

Pencatatan arsip, dan sumber informasinya berupa catatan atau laporan yang dapat diakses. Seperti partisipasi siswa dalam menghadiri acara kelas, arsip terlihat pada daftar partisipasi siswa. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang; Hasil belajar siswa kelas 5 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema Usaha Pelestarian Lingkungan; foto Observer dan siswa dilapangan.

## **B. Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan oleh para analis dalam memanfaatkan teknik pengumpulan informasi secara efisien dan lebih banyak lagi tanpa masalah.

#### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **a. Uji Validitas**

Pengukuran validitas dari skala Media Audio Visual, Partisipasi Orang tua, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar dapat menggunakan Content validity ratio (CVR). Pada penelitian ini tim CVR dilakukan oleh orang ahli yang menilai item-item untuk angket penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar.

Pada penghitungan uji validitas dibantu dengan Microsoft Excel dan SPSS 23. Rumus yang di gunakan untuk melihat valid atau tidaknya dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Nilai  $r_x, y$  dilihat menggunakan SPSS 23:

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah: Item pernyataan dikatakan valid apabila  $r_{x,y} > 0.336$ . Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila  $r_{x,y} < 0.336$

**b. Uji Reliabilitas**

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas Alfa Cronbach yaitu. Nilai rii dilihat menggunakan SPSS 23:

**C. Teknik Analisis Data**

**1. Uji Analisis Korelasi**

**a. Uji Normalitas**

Kewajaran penyebaran informasi, penggunaan uji keteraturan untuk memeriksa informasi beredar secara teratur itulah yang disebut uji normalitas. Uji normalitas diusulkan untuk memutuskan apakah residu model relaps yang diperiksa tersebar secara teratur atau tidak.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan sebagai prosedur untuk memutuskan bahwa faktor yang terikat dan otonom mengikuti hubungan langsung atau tidak secara fundamental. Uji ini dilakukan sebagai syarat penggunaan hubungan variabel secara lurus. Uji ini dikelolah dengan bantuan SPSS 23.

**c. Uji Multikolinieritas**

Melihat adanya lebih dari satu hubungan langsung yang menakjubkan (koefisien hubungan antar faktor = 1), maka pada saat itu koefisien relaps faktor bebas tidak dapat diselesaikan dan kesalahan standar tidak terbatas.

**D. Analisis Regresi**

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independent yang jumlahnya lebih dari satu.

Dengan Rumus

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y : nilai prediksi

- Yx1 : Media Audio Visual
- a : bilangan konstan
- x2 : Partisipasi Orang Tua
- b1,b2,...,bk : koefisien variabel bebas
- x3 : Motivasi belajar
- x1,x2,...,xk : variabel independen

Hasil pemeriksaan yang diperoleh harus (diuraikan), dalam terjemahan hal utama yang harus dilihat adalah nilai F-hitung karena F-hitung menunjukkan tes secara bersamaan (bersama-sama), seperti pada faktor X1, X2, ... Xn saling mempengaruhi terhadap Y.

**1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai F hitung didapatkan dengan menggunakan SPSS 23.

Kriteria penolakan atau penerimaan

Ho diterima jika:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh pada variabel X dan Y.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh pada variabel X dan Y.

**2. Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji T)**

Uji T digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat (Suharyadi & Purwanto, 2011: 228). Untuk mencari uji t hitung dibantu dengan SPSS 23. Memutuskan hipotesis

Ho: Diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ha: Diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

**3. Koefisien Determinasi**

Apabila koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel pada penelitian ini dapat dicari dengan menggunakan SPSS 23. Nilai R2 akan berubah dari 0 menjadi 1. Nilai R2 = 1 menunjukkan bahwa 100% variasi absolut diperjelas dengan perubahan kondisi relaps atau faktor bebas dan dapat diartikan bahwa data berpengaruh, baik x1, x2, dan x3 dapat memperjelas y variabel sebesar 100%. Sebaliknya, jika R2 = 0 menunjukkan bahwa tidak ada fluktuasi absolut atau pengaruh yang dijelaskan oleh variable bebas dari persamaan regresi baik x1, x2, maupun x3. Korelasi (r) tidak lebih dari



nilai ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  artinya korelasinya sangat kuat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut. Hasil dari analisis data media audio visual terhadap

prestasi belajar pada siswa kelas V di SDN No 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut dan MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut sebagaimana di jelaskan pada tabel 4 terlihat adanya pengaruh yang signifikan dari hasil hitung yang mana koefisien nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5.583 > 2.04841$ ) atau  $sig < 0.05$  ( $0.000 > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa media audio visual terhadap prestasi belajar memiliki hubungan yang mengakibatkan meningkatnya prestasi belajar.

**Tabel 4. Uji T Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.370	8.960		3.389	.002		
MediaAudioVisual	.632	.113	.714	5.583	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Selain data itu, di ambil dari respon pada angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa tertarik pada media audio visual dalam pembelajaran. Hal ini juga didukung pada penelitian dari Damayanti, (2020). “Besarnya dampak pengambilan prestasi dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis video bersama terhadap hasil belajar sub topik tugas sehari-hari di rumah siswa kelas 2”. Efek samping dari ujian (1) hasil belajar siswa dengan skor 87.8. (2) cenderung dilihat dari konsekuensi pengujian hipotesis yang menggunakan uji T dengan nilai sig.  $0.003 < 0.05$  sehingga dirasakan, dan ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video dengan tema 3 mata pelajaran 1, saya hari demi hari berusaha di rumah kelas 2 melalui online di SD Negeri Bangil Latek(Darmayanti., 2020).

Mengingat efek samping dari tes dan penelitian sebelumnya, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video mempengaruhi prestasi siswa karena penggunaan akun pembelajaran merupakan daya tarik bagi daya

deduksi siswa dalam pemahaman. materi, menjadi media terbaik selama pandemi Coronavirus, sehingga instruktur perlu memperluas kemajuan mereka dalam mengelola kemajuan saat ini. Hamalik mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam siklus pembelajaran dapat membuat semangat baru dan semangat, menghasilkan inspirasi dan dukungan untuk latihan pembelajaran, dan menyambut dampak mental siswa. Tujuan di balik pemanfaatan media pembelajaran dalam kaitannya dengan pengajaran dan pembelajaran juga dapat ditemukan dalam Al-Qur'an. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu:

Artinya: *keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. ami telah menurunkan Al-Qur'an kepadamu, agar kamu mengungkapkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka sehingga mereka dapat memikirkannya*(QS. Al-Nahl: 44).

Selain itu, dalam hal penyelenggaraan media pembelajaran, pengajar harus benar-benar mewaspadai kemajuan siswa, karena faktor inilah yang

menjadi tujuan media pembelajaran. Tanpa memusatkan perhatian pada dan memahami perubahan psikologis anak-anak atau permintaan yang lebih tinggi mempertimbangkan karakteristik siswa. Firman Allah Swt. Dalam surah al-Nahl ayat 125 yaitu:

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanlah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang paling mengetahui orang-orang yang diberi petunjuk. (Qs. Al-Nahl: 125).*

Pengaruh Partisipasi orang Tua terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/ VII

Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Hasil dari analisis data partisipasi orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V di SDN No 119/ VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No 116/ VII Siliwangi Kecamatan Singkut dan MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut, sebagaimana di jelaskan pada tabel 5 terlihat adanya pengaruh yang signifikan dari hasil hitung yang mana koefisien nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $6.013 > 2.04841$ ) atau nilai  $sig < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi orang tua terhadap prestasi belajar memiliki hubungan yang mengakibatkan meningkatnya prestasi belajar.

**Tabel 5. Uji T Penggunaan Partisipasi orang tua Terhadap Prestasi Belajar Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	40.449	6.648		6.085	.000		
PartisipasiOrangTua	.510	.085	.739	6.013	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Selain data itu, di ambil dari respon pada angket yang menunjukkan bahwa partisipasi orang tua sangat lah membantu anak terhadap prestasi belajar disekolah. Hasil pengujian menggunakan uji bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pergaulan orang tua dengan prestasi belajar anak ( $p \text{ esteem} = 0,001$ ) ( $n = 60$ ). Ada hubungan antara asosiasi orang tua dalam memberikan pendampingan ekstra dengan prestasi belajar anak ( $p \text{ value} = 0.050$ ) ( $n = 60$ ) (Tolada., 2012).

Demikian juga berdasarkan nilai  $t$  angka-angka = 5.363 yang dikontraskan dan  $t$  tabel dan  $t$  tabel pilih =  $t$  tabel pendispersi, cari = 5% dengan tingkat kemungkinan  $df = nk-1 = 56-1-1 = 54$  ( $n$  : jumlah pengujian dan  $k$  : jumlah komponen independen untuk status sekarang (hanya X1) dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%, nilai  $t$  tabel = 1.674, jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.363 > 1.674$ ), Maka, Kemudian,

kemudian, kemudian, pada saat itu  $H_0$  dihilangkan dan  $H_a$  diakui , yang berarti bahwa ada pengaruh pertimbangan orang tua (X1) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa (Y) di SMP Negeri 120 Jakarta Utara (Dewi., 2018):

Anak-anak juga dipengaruhi oleh kondisi iklim di sekitar tempat tinggal atau pergaulan anak dan dukungan wali dalam membantu anak-anak dalam melanjutkan kehidupan mereka. Sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang bunyinya:

Artinya: *Setiap anak yang dilahirkan ke dunia berdasarkan fitrah, Maka orang tuanya yang menyebabkan dia menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi.. (HR. al-Bukhari dan Muslim).*

Keluarga dan lingkungan yang sesuai dapat menjauhkan diri dari siksaan bertahan yang pada akhirnya akan membawa keluarga pada kebahagiaan dunia ini dan akhirat yang

besar. Dalam Alquran surat at-Tahrim, 66: 6 sudah jelas Allah swt. berfirman:

Artinya: *Hai orang-rang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (Q.s At-Tahrim: 6).*

Pendekatan dan sistem yang ada dan diberikan setelah siswa mencapai usia 10 tahun. Pendekatan dan kerangka kerja yang ada dan diberikan setelah siswa mencapai usia 10 tahun. Sesuai dengan ini Nabi Muhammad saw. juga bersabda:

Artinya: *Anjurkan anak-anak Anda untuk Sholat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukul mereka jika mereka tidak ingin sholat jika mereka berusia sepuluh tahun, dan pisahkan tempat tidur mereka. (HR. Abu Daud).*

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/ VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/ VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Hasil dari analisis data motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V di SDN No 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut dan MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut, sebagaimana di jelaskan pada tabel 6 terlihat adanya pengaruh yang signifikan dari hasil hitung yang mana koefisien nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $3.633 > 2.04841$ ) atau  $sig < 0.05$  ( $0.01 < 0.05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa inspirasi belajar pada prestasi belajar memiliki hubungan yang hasil dalam prestasi belajar diperluas.

**Tabel 6. Uji T Penggunaan Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.620	13.416		2.357	.025		
	MotivasiBelajar	.614	.169	.553	3.633	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Selain data itu, di ambil dari respon pada angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa tertarik pada motivasi belajar dalam pembelajaran. Faktor solid penjaga dan tingkat pendidikan wali berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Fitriyah, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian sebelumnya, maka dapat diduga bahwa inspirasi belajar mempengaruhi prestasi siswa karena inspirasi belajar merupakan daya tarik bagi siswa untuk menghargai pemahaman materi, menjadi bantuan terbaik di masa pandemi Coronavirus sehingga pendidik perlu sering membangunkan anak ketika pembelajaran selesai. Inspirasi menjadi daya dorong utama dalam kegiatan yang diterapkan dalam perilaku, sehingga siswa yang memiliki inspirasi tinggi akan terpacu untuk mulai belajar (Suranto, 2015). Sudut pandang Islam menunjukkan para santrinya memiliki inspirasi

belajar yang tinggi, sehingga dengan inspirasi belajar yang tinggi, informasi akan mudah didapat oleh para pengikutnya. Dalam mencari informasi, Islam sangat menghargai orang yang mencari informasi, sebagai mana Hadits Rasulullah SAW:

Artinya: *Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari pengetahuan, maka Allah SWT akan mempermudah untuknya menuju surga. (HR. Muslim).*

Dari hadits di atas, jelas Islam perlu menggarisbawahi kepada kaumnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi itu baik dan harus dituntaskan. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: *Barangsiapa yang menginginkan dunia, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, hendaklah dengan ilmu. Dan barangsiapa yang*

*menginginkan dunia da akhirat, maka hendaklah dengan ilmu.* (HR. Ahmad).

Dari hadis ini cenderung dirasakan bahwa seorang Muslim yang terpelajar dan siap untuk menggunakan wawasannya sesuai dengan arahan Islam yang ketat, Allah Swt dalam al-qur'an berfirman:

Artinya: *...Niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...* (QS. Al-Mujadilah: 11).

Pengaruh Media Audio Visual, Partisipasi orang Tua, dan Motivasi Belajar

terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Pada penelitian ini diperoleh hasil terdapat pengaruh antara media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar. Secara tidak langsung, pengaruh media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar bernilai 0.714, Namun pada Terlihat pada Tabel 7 yang menampilkan Hasil Determinan.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 <sup>a</sup>	.578	.533	2.737	1.817

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua.

Bahwa pada penelitian ini tiga variabel yaitu: Penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar memiliki nilai 57.8%, yang artinya ketiga variabel itu mempengaruhi prestasi belajar sebesar 57.8% dan 42.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel tertinggi yang mempengaruhi prestasi belajar yakni variabel Partisipasi orang tua yang mana ditemukan bahwa sebanyak 52.03% total sumbangan efektif dari setiap variabel partisipasi orang tua. Variabel lainnya variabel Penggunaan media audio visual sebanyak 22.97% total sumbangan efektif, variabel motivasi belajar yang bernilai sebanyak 17.27% total sumbangan efektif.

Penggunaan media audio visual, Partisipasi orang tua, dan motivasi belajar tidak ada sama sekali maka besarnya prestasi belajar siswa sebesar 47.311. Jika partisipasi orang tua, dan motivasi belajar nilainya tetap maka penggunaan media audio visual meningkat, dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0.304 atau 30.4%. Jika

penggunaan media audio visual, dan motivasi belajar nilainya tetap maka partisipasi orang tua meningkat dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0.241 atau 24.1%. jika penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua nilai tetap maka motivasi belajar meningkat dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0.265 atau 26.5%. Dan jika penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar ada maka besarnya prestasi belajar siswa sebesar 48.121. Berdasarkan hasil regresi, peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

#### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Prestasi dapat dijelaskan sebagai hasil yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga prestasi belajar merupakan hasil yang diharapkan dari tujuan pembelajaran yang bisa dilihat dengan perubahan-perubahan yang dilakukan siswa. Sehingga guru diperlukan

untuk memikirkan alternatif dalam menangani prestasi belajar saat ini.

Pembelajaran berbasis teknologi audio visual dapat dijadikan sebagai sarana alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut dengan skor  $5,583 > 2,048$  Artinya berpengaruh signifikan antara variabel Media Audio Visual terhadap Prestasi belajar.

Kolaborasi yang baik dari orang tua dan Guru menjadi dasar yang mendukung secara maksimal dalam kegiatan belajar anak dari rumah. Fasilitas yang disediakan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dari rumah menjadi peran penting yang bisa dilakukan orang tua untuk membantu anaknya dalam proses belajar dari rumah. Partisipasi Orang Tua secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut dengan skor  $6,013 > 2,048$  Artinya berpengaruh signifikan antara variabel Partisipasi Orang Tua terhadap Prestasi belajar.

Tenaga atau dorongan mental siswa yang bergerak untuk menguasai informasi, kemampuan, kapasitas, keinginan, kecenderungan, dan perspektif adalah hal yang tersirat dalam motivasi belajar. Motivasi Belajar secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut dengan skor  $3,633 > 2,048$  Artinya berpengaruh signifikan antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar. Dan Hubungan Media Audio Visual, dan Partisipasi Orang Tua, memiliki nilai 57.8% mempengaruhi prestasi belajar yang didapat dari nilai SE dari tiap variabel yang digunakan dalam penelitian, 42.2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Abe kreatifindo.
- Darmayanti., N. P. F. M. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap hasil belajar subtema Tugasku*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Delen, E., & Liew, J. (2016). The use of interactive environments to promote selfregulation in online learning: A literature review. *European Journal of Contemporary Eduvation*, 15, 200-215.
- Dewi., I. K. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 120 Jakarta. *Jurnal Akrab Juara*, 3(5), 15-25.
- Fatimah. (2011). *Faktor Penentu Obyektivitas dan Kreativitas*. Sekeretariat LPPM UNINDRA.
- Fitriyah, W. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Lamongan*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Haryoko, S. (2012). Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, 4(5), 15-30.
- Iriani, D. (2014). *Kesalahan dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntarto, E. (2017). Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3, 15-20.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(5), 12-25.

- Lutfiana, F. G. (2015). *Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Tanggung Jawab Belajar Ipa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Learning Cycle 7e Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya Serang.
- Mutiah, D. (2012). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- PGM, D. I. S. (2020). *Kuliah Daring: Kisah mengajar saat pandemic*. Jakarta: Pustaka Galeri Mandiri.
- Prasanti, R. D. (2020). *Cara Belajar Siswa Berprestasi Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Temanggung)*. 19. <http://eprintslib.umngl.ac.id/id/eprint/2168>
- Prianto, C. (2020). *Pembelajaran Bermakna di Tengah Covid-19*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *Jurnal Plus UNESA*, 6(2), 25-30.
- Rosyid, M. Z. dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Sudjana., N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, A. (2012). *Teori-teori Motivasi. Tentang pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 17-35.
- Sulistiyorini., M. F. &. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suranto. (2015). *J. Pendidik. Ilmu Sos*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utruiyyah kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 12(3), 20-35.
- Tolada., T. (2012). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 12 (6), 35-45.
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Unicef. (2020). *Indonesia: Survei terbaru menunjukkan bagaimana siswa belajar dari rumah (Hampir 9 dari 10 responden mengatakan mereka ingin segera kembali ke sekolah)*.
- Uno, H. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Administrasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 100-120.